

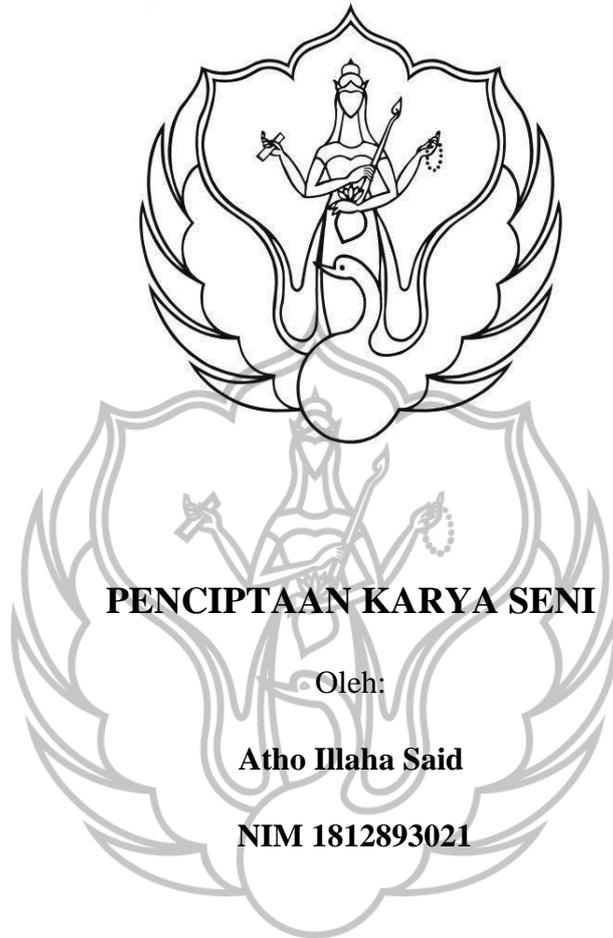
**KARAKTER FAITH DALAM NOVEL THE LIE TREE  
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**KARAKTER FAITH DALAM NOVEL THE LIE TREE  
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Atho Illaha Said**

**NIM 1812893021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

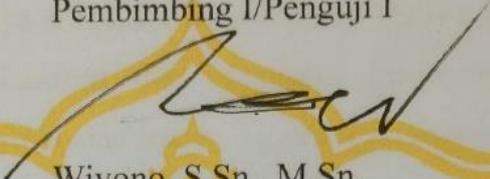
Seni Rupa Murni

2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**KARAKTER FAITH DALAM NOVEL THE LIE TREE SEBAGAI  
INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS** oleh: Atho Illaha Said, NIM  
1812893021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni  
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah disetujui tim  
pembina Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi  
syarat untuk diterima.

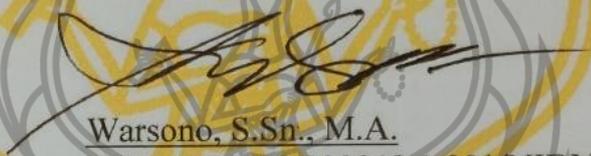
Pembimbing I/Penguji I



Wiyono, S.Sn., M.Sn.

NIP 19670118 199802 1 001/NIDN. 001801672

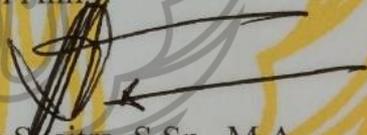
Pembimbing II/Penguji II



Warsono, S.Sn., M.A.

NIP 19760509 200312 1 001/NIDN. 0009057603

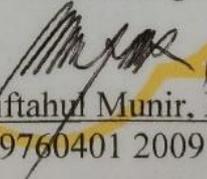
Cognate/Penguji Ahli



Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.

NIP. 19800708 200604 1 002/NIDN. 0008068007

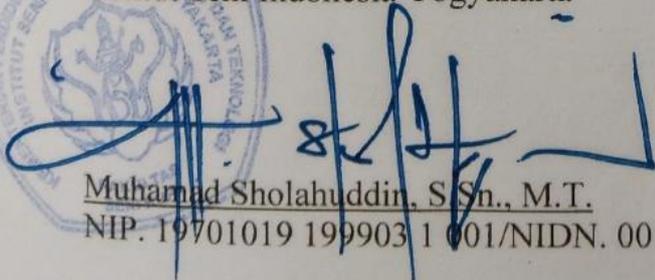
Ketua Jurusan/Program Studi



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 19760401 200912 1 001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim. Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni lukis ini untuk Ibu tercinta Ibu Istiqomah, Kakak Alif Afida dan Nindya Larasati, atas dukungan dan memberi kekuatan serta keyakinan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini hingga dapat terwujud.





**MOTTO**

“Keberanian dalam menghadapi sesuatu adalah kunci untuk melanjutkan hidup“.

## PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Atho Ilaha Said

NIM: 1812893021

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul berjudul **“Karakter Faiht Dalam Novel The Lie Tree Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis”** ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 7 Juni 2024



Atho Ilaha Said

NIM. 1812893021

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim.

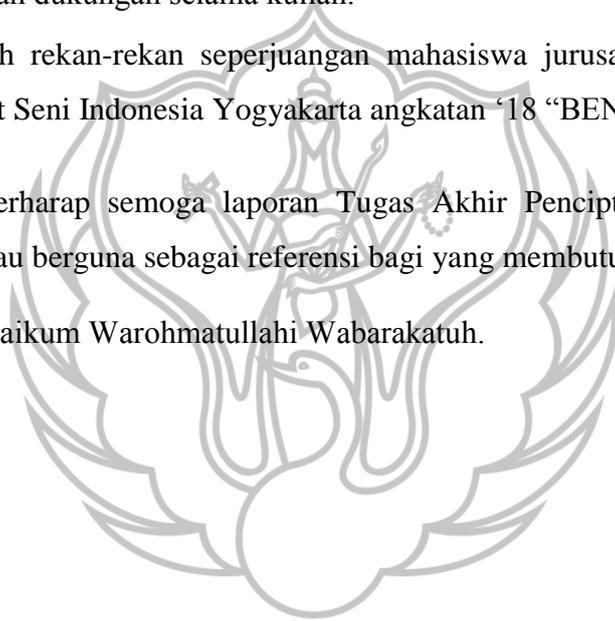
Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunian-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul **“KARAKTER FAITH DALAM NOVEL THE LIE TREE SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS”** Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti Pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan terselesaikannya tugas Akhir, berbagai pihak telah membantu, memberikan fasilitas, membina, dan membimbing penulis. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Wiyono, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan tenaga dan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan tugas Akhir ini.
2. Warsono, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan tenaga dan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan tugas Akhir ini.
3. Selaku Cognate Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., MA yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Warsono, S.Sn., M.A. selaku dosen wali Yang telah mendampingi selama saya menjadi mahasiswa Seni Murni sejak 2018.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yang telah menyediakan fasilitas kampus dan kemudahan dalam menyediakan pendidikan.
8. Bapak atau Ibu dosen khususnya Jurusan Seni Murni FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memeberikan bekal disiplin ilmu seni rupa yang berguna.
9. Ibu Istiqomah yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
10. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan selama ini.
11. Kepada partner hidup saya Nindya Larasati S.M yang telah memberikan do'a dan dukungan selama kuliah.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Seni Murni FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan '18 "BENIH".

Penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Penciptaan Seni Lukis ini bermanfaat atau berguna sebagai referensi bagi yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.



## DAFTAR ISI

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PENYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan manfaat .....	4
D. Makna Judul .....	5
BAB II .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep perwujudan .....	10
KONSEP .....	
BAB III .....	24
A. Bahan .....	24
B. Alat .....	29
C. Teknik .....	34
D. Tahap pembentukan .....	35
BAB IV .....	38
BAB V .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	7
Gambar 2.2 .....	11
Gambar 2.3.....	12
Gambar 2.4.....	14
Gambar 2.5.....	17
Gambar 2.6.....	18
Gambar 2.7.....	20
Gambar 2.8 .....	21
Gambar 2.9 .....	22
Gambar 3.1 .....	25
Gambar 3.2.....	26
Gambar 3.3.....	26
Gambar 3.4.....	27
Gambar 3.5.....	28
Gambar 3.6.....	29
Gambar 3.7.....	30
Gambar 3.8.....	31
Gambar 3.9.....	32
Gambar 3.10.....	32
Gambar 3.11.....	33
Gambar 3.12 .....	33
Gambar 3.13.....	35
Gambar 4.1 .....	39
Gambar 4.2 .....	40
Gambar 4.3 .....	41
Gambar 4.4 .....	42
Gambar 4.5 .....	43
Gambar 4.6 .....	44
Gambar 4.7 .....	46

Gambar 4.8 .....	47
Gambar 4.9 .....	48
Gambar 4.10 .....	49
Gambar 4.11 .....	50
Gambar 4.12 .....	52
Gambar 4.13 .....	53
Gambar 4.14 .....	55
Gambar 4.15 .....	56



## LAMPIRAN

- A. Biodata (*Curriculum Vitae*)
- B. Poster Pameran
- C. Katalog
- D. Dokumentasi *Display*
- E. Dokumentasi Suasana Pameran



## ABSTRAK

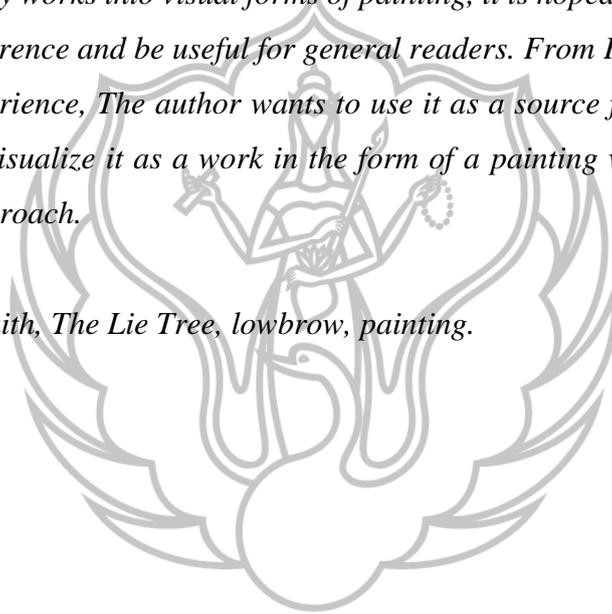
Ingatan adalah hal yang setiap manusia mempunyainya, ingatan bisa meliputi hal bahagia, sedih, dan lainnya. Penulis mempunyai ingatan tentang perasaan ditinggal pergi oleh ayah untuk selamanya. Ketika membaca novel *The Lie Tree* yang ditulis oleh Frances Hardinge, dalam novel ini ada sosok remaja perempuan bernama Faith yang sedang dalam masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Ada ketertarikan, dari segi emosional kepada Faith dan hobi yang ada dari pengalaman membaca novel tersebut. Dalam bahasan Tugas Akhir ini dimaksudkan memunculkan kembali ingatan penulis dengan ayah yang terkesan singkat dan sebagai nostalgia saat tinggal dirumah kakek dan nenek. Dengan metode penciptaan intertekstual yang mengubah karya sastra tulis menjadi bentuk visual seni lukis, diharapkan penulisan ini menjadi referensi dan bermanfaat bagi pembaca umum. Dari karakter Faith dan pengalaman pribadi tersebut, penulis ingin menjadikan sebagai sumber penciptaan seni lukis dan akan divisualisasikan menjadi karya berupa lukisan dengan pendekatan figuratif bergaya *lowbrow*.

Kata kunci: Faith, *The Lie Tree*, Lowbrow, Seni Lukis.

## **ABSTRACT**

*Memory is something that every human being has, memories can include happy, sad, and other things. The author has memories of the feeling of being abandoned by his father forever. When reading the novel *The Lie Tree* written by Frances Hardinge, in this novel there is a teenage girl named Faith who is in the transition period from childhood to adulthood. There is an emotional attraction to Faith and a hobby that arises from the experience of reading the novel. In this Final Assignment discussion, it is intended to bring back the author's memories of his father, which seemed brief and nostalgic for the time he lived at his grandfather and grandmother's house. With an intertextual creation method that transforms written literary works into visual forms of painting, it is hoped that this writing will become a reference and be useful for general readers. From Faith's character and personal experience, The author wants to use it as a source for creating painting art and will visualize it as a work in the form of a painting with a lowbrow style figurative approach.*

*Keywords: Faith, The Lie Tree, lowbrow, painting.*



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kegemaran penulis membaca novel dimulai saat masih duduk di bangku sekolah, yaitu ketika membacanya di perpustakaan sekolah. Novel yang paling menarik bagi penulis adalah novel dengan genre fantasi, di mana biasanya disuguhkan cerita dengan imajinasi-imajinasi liar dari pengarangnya. Di sana banyak disuguhkan makhluk dengan bentuk yang tidak wajar. Beberapa novel fantasi memberikan kesan yang mendalam setelah selesai membacanya, dari segi alur cerita, plot twist, dan ending yang tak terduga. Dari hal itu membuat penulis berimajinasi tentang apa yang ada dalam novel tersebut menjadi nyata layaknya sedang menonton film atau sedang melihat gambar utuh. Seperti layaknya menonton film yang seru, saat membaca novel fantasi pun juga demikian. Akan terasa sayang ketika membuat jeda membaca untuk mengerjakan aktivitas lainnya, walaupun bagian yang terpotong bisa dilanjutkan untuk dibaca kembali.

Dari beberapa novel yang telah dibaca, penulis tertarik dengan novel *The Lie Tree* untuk dijadikan Tugas Akhir. Dalam novel tersebut diceritakan tentang gadis berusia 14 tahun yang sangat menyukai ilmu pengetahuan bernama Faith. Pada masa transisi remaja, Faith kerap kali merasakan kekhawatiran berlebihan tentang masalah sehari-hari. Masalah yang kerap kali membuatnya gelisah adalah konflik yang sering terjadi dengan orang tua, lingkungan baru yang ditinggali sekarang maupun dengan batinnya sendiri. Kusumaningrum mengatakan bahwa meskipun Ratu Victoria adalah perempuan, seperti kebanyakan orang pada masa itu, Ratu menentang memberikan suara khusus pada perempuan (2020:190). Gambaran paling umum dari perempuan pada era Victoria adalah sosok yang bisa diandalkan dalam hal keluarga, terutama pada sang suami, serta sebagai sosok ibu yang mendidik anak-anaknya dengan nilai moralitas. Tidak aneh pada masa itu perempuan dituntut untuk memiliki sikap yang sopan dengan bahasa yang

lembut meskipun itu digunakan untuk para pelayan rumah. Faith cenderung mudah untuk mengontrol emosionalnya, dalam hatinya ia selalu bertaruh dengan dirinya sendiri seperti bergumam saat menghadapi situasi yang dia rasa tidak nyaman.

Disana menceritakan kesamaan emosional penulis dengan isi novel tersebut. Emosi adalah keadaan yang mengganggu atau menggelisahkan dari suatu makhluk hidup. Yang dicirikan oleh unsur-unsur perilaku, fisiologis (Damajanti, 2013:122). Perasaan atau kondisi psikologis Faith tentang kematian ayahnya, setelah ditinggal oleh sang ayah untuk selamanya. Ayah Faith meninggal karena dibunuh oleh rekan sesama ilmuwan karena konflik antara rekan, kematian tersebut sangat mendadak bagi keluarga dan dirinya. Faith sering merasa kesepian, ia lebih sering menghabiskan waktu di ruang kerja ayahnya sambil membaca tulisan yang ditinggalkan oleh sang ayah. Ayah Faith adalah seorang ilmuwan yang terkenal dan kerap kali bepergian untuk mencari temuan-temuan, saat itu pula Faith sesekali ikut dan ayahnya selalu mengajaknya bermain, hal yang paling diingat saat dirinya diajak ke laut yaitu disaat Faith menemukan keong untuk pertama kalinya dan menjadikan penemuan tersebut sebagai koleksi pertamanya saat itu pula ayahnya tersenyum melihatnya. Kesamaan penulis dengan Faith adalah ingatan yang pendek tentang ayah, tetapi dari ingatan tersebut membuat kesedihan yang semakin mendalam ketika ditinggal pergi, karena keinginan bersama yang lebih kuat. Saat masih kecil penulis sangat dekat dengan ayah, saat itu ayah bekerja sebagai supir ekspedisi dan sekaligus seorang mekanik. Ingatan tentang belajar otomotif dari ayah, dan seringnya ikut bepergian ketika mengantar barang, membuat ingatan tersebut susah untuk dilupakan. Penulis sendiri pernah merasakan kondisi emosional yang sama ketika ditinggal oleh seorang ayah untuk selamanya, sama halnya seperti yang dialami oleh Faith, ayah penulis mengalami kematian yang mendadak karena sakit. Perasaan yang bercampur aduk setelah kehilangan orang yang kita cintai, apalagi dengan kematian secara mendadak perasaan akan ditinggalkan begitu terasa, dan

emosi ketika tidak bisa berbuat apa-apa, serta kesendirian yang terjadi setelahnya.

Hal lain yang penulis sukai dalam novel ini adalah, sedikit banyak menyinggung tentang hewan-hewan awetan, yang diceritakan di dalamnya tentang cairan apa saja yang dipakai untuk mengawetkan hewan, isian yang dipakai untuk mengisi atau menggantikan bagian dalam hewan untuk dijadikan awetan dalam bentuk kering. Hal tersebut menambah wawasan tersendiri. Penulis juga mempunyai hobi yang sama yaitu mengoleksi hewan-hewan mati, seperti serangan, reptil, dan lainnya, hewan yang penulis kumpulan dari ketidak sengajaan seperti mengambil dari tong sampah di pasar hewan, serangga yang dibawakan oleh kucing peliharaan dan temuan yang lainnya yang disengaja maupun tidak.

Pada saat masih kecil, penulis pernah tinggal di rumah kakek dan nenek, rumah tersebut adalah rumah Jawa kuno atau biasa disebut joglo, rumah tersebut terbuat dari papan kayu dengan lantai semen dan sebagian lainnya masih tanah. Ingatan samar yang penulis ingat adalah pada waktu itu penerangan di rumah masih menggunakan lampu kecil berwarna kuning, itupun hanya beberapa saja pada bagian ruangan tertentu, selebihnya menggunakan lampu minyak yang digantung di dinding. Pada novel *The Lie Tree* mengambil latar belakang era Victoria, yang penulis tangkap dari era tersebut adalah kesan bayangan yang gelap karena pada saat itu masih minim penerangan. Faith tinggal di rumah paroki yang ayahnya sewa dengan beberapa pembantu, rumah paroki adalah sebuah bangunan yang digunakan oleh gereja terutama untuk tujuan administratif dan sosial dalam konteks ini ayah Faith sendiri adalah the *reverend*, panggilan bagi orang yang menjabat sebagai pendeta atau pemuka agama Kristen di Inggris (Hardinge, 2015:3). Umumnya rumah paroki juga terbuat dari papan kayu namun dengan ciri khas Eropa.

Dari uraian di atas, dengan melakukan pendekatan secara empiris penulis saat masih kecil dan dengan kesamaan-kesamaan antara emosi, hobi dengan novel tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan novel *The*

Lie Tree sebagai ide atau gagasan pokok untuk pengerjaan Tugas Akhir ini. Dan dari kesamaan tempat tinggal antara rumah yang dulu ditinggali oleh penulis dengan rumah Faith yang ada di dalam novel, membuat ingin menciptakan karya lukis dengan warna yang cenderung gelap dan dikombinasikan dengan warna pop yang banyak digunakan pada lukisan saat ini.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Rumusan penciptaan di sini adalah suatu rangkaian imajinasi penulis, di mana perasaan saat berpikir atau berimajinasi tentang sosok Faith, mulai dari wajah, gaya rambut, gestur tubuh, adegan, serta peristiwa terkait waktu atau tempat, di mana pengungkapan dalam lukisan mewakili mimik muka serta gerakan tubuh saat melakukan aktivitas. Sebagai tahapan awal proses penciptaan karya dalam Tugas Akhir berjudul Faith dalam Novel *The Lie Tree* sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis inilah yang kemudian menjadi ungkapan penulis akan imajinasi tersebut. Adapun rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana memvisualkan karakter Faith dalam novel *The Lie Tree* menjadi objek utama dalam lukisan melalui interpretasi secara personal?
2. Bagaimana penggambaran karakter Faith dalam lukisan dengan menggunakan alat, teknik, dan bahan yang tepat?

## **C. Tujuan dan manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penciptaan karya seni lukis yang mengimajinasikan tokoh Faith dalam novel *The Lie Tree*, untuk mewujudkan karakter tokoh tersebut menjadi karya seni lukis dan sebagai media untuk berperan serta dalam mengembangkan karya seni lukis yang diangkat dari novel fantasi, sehingga dapat menghasilkan karya yang inovatif.

### **2. Manfaat**

Terciptanya karakter Faith dari novel *The Lie Tree* melalui karya seni lukis bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas dalam bidang karya seni dalam hal perwujudan karakter dari novel menjadi karakter visual melalui teknik, serta konsep yang lebih menarik. Manfaat bagi masyarakat, adalah memberikan informasi dan wawasan, serta inovasi dalam mewujudkan visualisasi karakter tokoh fiksi yang diambil dari novel *The Lie Tree*. Bagi mahasiswa seni rupa, dapat menjadi referensi untuk karya sejenis.

#### **D. Makna Judul**

Untuk memahami makna judul, maka perlu adanya batasan perihal arti kata pada judul tulisan, yaitu:

1. Karakter

Sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan yang lain (KBBI, 2008:700).

2. Faith

Faith merupakan tokoh utama dalam novel *The Lie Tree* karya Frances Hardinge, ia adalah seorang penulis asal Oxford, Inggris. *The Lie Tree* adalah novel fiksi luar negeri yang sudah banyak mendapatkan penghargaan yaitu: Costa Book Award for Children's Book (2015), Costa Book of the Year (2015), Los Angeles Times Book Prize for Young Adult Literature (2016), dan Boston Globe-Horn Book Award for Fiction (2016).

3. Inspirasi

Ilham. (KBBI, 2008:592).

4. Penciptaan

Proses, cara, pembuatan menciptakan (KBBI, 2008:286).

5. Seni Lukis

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa. Bisa diartikan bahwa definisi seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Seni lukis termasuk jenis seni rupa dua dimensi yang biasa menggunakan media kanvas, kertas, papan, atau bidang tertentu yang dijadikan media ekspresi bagi pelukisnya

Menurut pengertian dan uraian dari kata yang terdapat dalam judul, maka makna judul Karakter Faith dalam Novel The Lie Tree Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis tersebut adalah, dalam pengerjaan Tugas Akhir ini ingin merealisasikan karakter Faith yang tergambar secara imajinatif dalam pikiran penulis menjadi karya visual seni lukis, serta menginterpretasi tokoh utama tersebut menggunakan representasi gaya *lowbrow* sebagai visualisasi dalam lukisan

